



PERAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA

THE ROLE OF TECHNOLOGY IN IMPROVING THE QUALITY OF ISLAMIC EDUCATION IN INDONESIA

Siti Uully Azhar^{1*}, Devi Wahyu Ramadhani²

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email: sitiully999@gmail.com^{1*}, deviwahyuramadhani3@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 12-05-2025

Revised : 14-05-2025

Accepted : 16-05-2025

Published : 18-05-2025

Abstract

Islamic Religious Education (PAI) in Indonesia faces major challenges in improving its quality. In today's digital era, technology can be the key to improving the quality of PAI. This study aims to examine the role of technology in improving the quality of PAI in Indonesia. The results of the study indicate that technology can improve the quality of PAI in several ways, such as increasing the accessibility of learning materials, facilitating interaction between teachers and students, and increasing the efficiency of the learning process. However, this study also found several challenges faced in the implementation of technology in PAI, such as limited infrastructure and teachers' ability to use technology. Therefore, this study recommends several strategies to improve the role of technology in PAI, such as teacher training, infrastructure development, and development of more effective learning materials.

Keywords : *Education, Learning achievement, Learning motivation*

Abstrak

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kualitasnya. Dalam era digital saat ini, teknologi dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas PAI. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi dalam meningkatkan kualitas PAI di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas PAI melalui beberapa cara, seperti meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran, memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, serta meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi dalam PAI, seperti keterbatasan infrastruktur dan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi untuk meningkatkan peran teknologi dalam PAI, seperti pelatihan guru, pengembangan infrastruktur, dan pengembangan materi pembelajaran yang lebih efektif.

Kata Kunci : Pendidikan, Prestasi Belajar, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan perlu menerapkan inovasi terbaru untuk mendongkrak pendidikan yang ada. Tidak hanya di bidang kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga di bidang pendidikan agama Islam, seperti perkembangan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran. Islam adalah agama yang tidak tertutup dengan perkembangan yang sangat pesat, termasuk teknologi, namun Islam sangat adaptif bahkan mendorong manusia untuk hidup dinamis dan menciptakan peluang yang lebih baik setiap saat, asalkan iman dan taqwa itu penting. Menyadari kesesuaian teknologi pembelajaran PAI dan penerimaan pendidikan Islam dalam toleransi hal-hal positif, pembelajaran



pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah harus memiliki kesempatan untuk memanfaatkan sumber daya tersebut dan mulai mengubah model pembelajaran tradisional menjadi berbasis teknologi.

Pemanfaatan teknologi sangat bermanfaat dalam pengajaran di sekolah, termasuk dalam pengembangan PAI. Karena PAI merupakan sub organisasi dari sistem pendidikan umum di Indonesia. Jalan doktrin PAI yang tegas tidak lepas dari pro dan kontra sistem sekolah umum, seperti halnya tidak lepas dari umat Islam ketika kita berbicara tentang nasib negara ini, dan yang mengejutkan, bahwa Islam adalah sebuah milik sejarah panjang Di Indonesia yang semakin mengerdilkan keberadaannya, negeri ini baik sebelum ekspansionisme maupun sesudah masa penjajahan kemerdekaan Indonesia.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. PAI bertujuan untuk membentuk karakter dan moralitas siswa, serta meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama Islam. Namun, PAI di Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya infrastruktur, dan rendahnya kualitas guru. Dalam era digital saat ini, teknologi dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas PAI. Teknologi dapat membantu meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran, memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, serta meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Namun, pengintegrasian teknologi dalam PAI juga memerlukan perencanaan dan implementasi yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi dalam meningkatkan kualitas PAI di Indonesia, serta mengidentifikasi tantangan dan strategi yang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi dalam PAI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan PAI yang lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka karena dilakukan dengan memahami dan menguji hipotesis terkait penelitian dari berbagai literatur. Peneliti hanya menggunakan data sekunder dan sumber pustaka yang sudah ada sebelumnya atau data yang siap digunakan. Itulah beberapa ciri unik yang menjadi landasan bagi kemajuan ilmu penelitian. Penelitian dihadapkan langsung pada data atau teks yang disajikan, bukan data lapangan atau saksi mata yang berupa peristiwa. Ada empat langkah dalam studi perpustakaan, menurut Zed (2008) yaitu: menyiapkan sumber daya yang diperlukan, membuat bibliografi kerja, merencanakan waktu, membaca dan mencatat bahan penelitian, serta mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Pendekatan analitis menggunakan analisis deskriptif dan analisis ini.

Bahan perpustakaan yang dikumpulkan dari berbagai sumber ditinjau dengan teliti dan kritis untuk mendukung pernyataan dan ide. Pertama, sebagai bagian dari metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan sumber data yang relevan dengan variabel penelitian. Kemudian, mereka memilih sumber data yang terkait dengan pembelajaran berbasis masalah dan proses pembelajaran berbasis masalah secara relatif. Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan analisis data. Metode analisis data multifase yang digunakan peneliti mencakup pengumpulan, penyajian, kondensasi, perumusan kesimpulan, dan verifikasi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Teknologi Pendidikan

Hampir semua orang sering menggunakan teknologi karena telah menjadi bagian penting dari kehidupan mereka. Dengan kata lain, kata teknologi berasal dari kata "*teknikhos*" dan "*logos*", yang masing-masing mengandung arti strategi, yaitu metode untuk mencapai tujuan yang sebenarnya, sementara "*logos*" mengandung arti ilmu. Merancang sebagai basis teknologi juga mengacu pada cara mengelola, mengerjakan, menangani dan mengubah masalah. Dengan kata lain, teknologi juga mengacu pada teknik khusus, terutama dalam pengujian logika, dan strategi untuk mencapai tujuan. Kemampuan untuk bergantung pada informasi tertentu merupakan definisi teknologi.

Menurut *Association for Educational Communication Technology*, teknologi pendidikan Islam bertanggung jawab untuk memberikan kesempatan bagi manusia untuk belajar melalui upaya sistematis untuk menemukan, mengembangkan, mengorganisasikan, dan memanfaatkan sumber pembelajaran. (Wulandari et al. 2022) Teknik pendidikan Islam adalah teori dan praktik yang bertujuan untuk mengembangkan, memanfaatkan, mengawasi, dan menghasilkan pembelajaran dengan menggunakan media pendidikan Islam. Teknologi ini tidak hanya berfokus pada proses psikologis anak, tetapi juga bagaimana dapat dikomunikasikan dan menumbuhkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah mengarahkan peserta didik ke tujuan pembelajaran. Teknologi memiliki nilai dalam hal semua metode yang ada untuk memastikan kelangsungan hidup manusia. Secara umum, teknologi dapat diibaratkan sebagai hasil rancangan berupa sistem yang dibuat oleh manusia dengan maksud untuk mereduksi dan memperlancar persoalan-persoalan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Teknologi juga dianggap lebih efektif dan efisien dan menghasilkan nilai positif bagi guru dan peserta didik. Dengan perkembangan teknologi saat ini, berbagai teknologi berbasis *software* telah muncul yang sangat memudahkan orang untuk melakukan pekerjaan mereka. Selain itu, kemudahan mendapatkan informasi saat ini, baik melalui internet maupun media sosial, memungkinkan pendidikan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak tertinggal oleh perkembangan dunia yang begitu pesat. (Abdillah, 2024)

Peran Teknologi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI

Teknologi memiliki peran besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, salah satunya adalah memberikan akses kepada sumber belajar yang lebih beragam dan menarik. Teknologi saat ini memungkinkan guru menggunakan berbagai media pembelajaran seperti presentasi interaktif, video dan animasi yang membuat materi PAI lebih mudah dipahami peserta didik. Selain itu, peserta didik memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan *platform e-learning*. Teknologi juga memungkinkan adanya pembelajaran kolaboratif di mana peserta didik dapat berdiskusi dan bekerja sama secara online dan memperkaya proses belajar mengajar. Semua ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran PAI. Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya evaluasi yang lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran PAI. Dengan adanya aplikasi dan perangkat lunak khusus, guru dapat dengan mudah membuat, mendistribusikan, dan menilai



kuis serta tugas siswa secara online. Hal ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga memberikan umpan balik yang cepat dan akurat kepada siswa. Selain itu, teknologi memungkinkan guru untuk melacak perkembangan belajar siswa secara lebih akurat, yang memungkinkan mereka untuk memberikan bantuan yang lebih tepat sasaran dan menemukan area pembelajaran yang membutuhkan perbaikan. Dengan demikian, teknologi meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan memberikan evaluasi yang lebih baik dan membantu guru mengoptimalkan proses pembelajaran mereka. (Febrian 2024)

Tantangan Implementasi Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan Islam

Sekolah Islam menggunakan manajemen untuk meningkatkan sumber daya manusia. Ini mencapai tujuan dengan menyesuaikan program dan sumber daya dengan perilaku *civitas akademika*. (Bahri 2022) Setiap bagian dari lembaga pendidikan Islam harus memprioritaskan mutu, ketepatan waktu, dan keberhasilan program. Ini termasuk kepala sekolah/madrasah, pemerintah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan lainnya. Beberapa upaya yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam untuk mengatasi tantangan yang ada, diantaranya:

1. Penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam membutuhkan kebijakan yang jelas dan dukungan yang cukup dari pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat untuk memastikan infrastruktur teknologi yang memadai.
2. Pelatihan Guru dan Siswa: Untuk menggunakan teknologi pendidikan dalam pendidikan Islam secara efektif, guru dan siswa harus dilatih dengan baik.
3. Keseimbangan dengan Pendekatan Tradisional: Untuk menjaga kearifan lokal dan prinsip-prinsip, penting untuk mengimbangi penggunaan teknologi pendidikan dengan pendekatan tradisional dalam pembelajaran Islam.

Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI

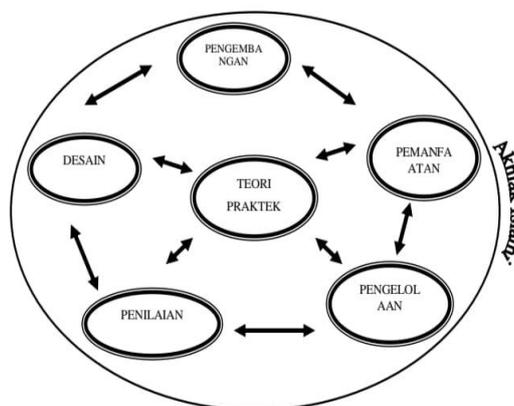
Salah satu kelebihan utama penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI adalah meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Video dan animasi, misalnya, dapat membantu siswa memahami konsep agama yang mungkin sulit dipahami hanya dalam teks. Teknologi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih individual. *Platform e-learning* memungkinkan siswa untuk memperluas pengetahuan mereka dan belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya pembelajaran mereka masing-masing. Teknologi ini juga memungkinkan akses ke lebih banyak sumber belajar, termasuk materi yang dibuat oleh guru dan institusi pendidikan di seluruh dunia, yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Selain itu, teknologi memungkinkan pembelajaran jarak jauh, yang sangat bermanfaat dalam situasi di mana pembelajaran tatap muka tidak tersedia. Selain itu, teknologi memungkinkan belajar terus menerus dan memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada siswa. Namun, ada kekurangan teknologi dalam pembelajaran PAI. Salah satunya bergantung pada teknologi, yang dapat menyebabkan masalah. Proses pembelajaran dapat terganggu jika ada masalah dengan perangkat atau jaringan internet. Selain itu, ada kekhawatiran bahwa penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengganggu kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan berinteraksi sosial, dan bahwa beberapa siswa tidak memiliki akses ke teknologi yang diperlukan, yang dapat menghambat proses belajar mereka. Siswa mungkin kesulitan berkonsentrasi pada pelajaran melalui layar dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik dan



lembaga pendidikan untuk menemukan cara terbaik untuk menggabungkan teknologi dengan cara yang menguntungkan. Mereka harus memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai pengganti pembelajaran konvensional, bukan sebagai penggantinya.

Teknologi pembelajaran dan hubungannya dengan Allah harus digunakan dengan adil dalam pendidikan Islam. Gambar berikut menunjukkan hubungan antara bagian-bagian ini:



Tujuan teknologi pembelajaran yang disebutkan di atas adalah untuk menganalisis masalah serta merencanakan, melaksanakan, menilai, dan mengelola upaya pemecahan masalah dalam lingkungan belajar yang direncanakan dan terkontrol. Sebaliknya, fungsinya dapat dilihat seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

1. Siswa harus menunjukkan seberapa baik mereka memahami bahan pelajaran dan tingkat kemahiran yang diharapkan sebelum diberi tahu tentang pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan.
2. Memotivasi siswa. Tanpa motivasi, proses pembelajaran sangat mungkin tidak berhasil.
3. Menyajikan informasi.
4. Merangsang Pembicaraan: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran diharapkan akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menyelesaikan masalah, memahami informasi, dan menentukan topik diskusi.
5. Mengarahkan kegiatan siswa.
6. Melaksanakan latihan dan ulangan.
7. Kemampuan belajar yang ditingkatkan. Penguatan adalah kepuasan belajar yang meningkatkan kemungkinan siswa untuk bertindak dengan cara yang diharapkan setelah diberi stimulus, yang sering disamakan dengan motivasi atau dibagi menjadi motivasi.
8. Simulator digunakan untuk membuat lingkungan belajar buatan yang mendorong siswa. (Dewi Salma P, 2024)

KESIMPULAN

Peran teknologi dalam pendidikan Islam sangat penting karena pada dasarnya pendidikan Islam juga penting. Sebagai umat muslim, kita semua harus dididik tentang pendidikan Islam agar kita dapat menjalani kehidupan kita dengan lebih baik. Oleh karena itu, kita harus berpedoman pada Alquran dan hadits serta syariat Islam atau ajaran Islam dalam hidup kita. Dalam hal ini, teknologi



juga berperan dalam proses tersebut. Oleh karena itu, teknologi harus diperhatikan dengan serius saat berfungsi sebagai alat, terutama dalam pendidikan, agar tidak menyimpang dari ajaran Islam. Peran orang Islam sebagai ahli teknologi juga tidak terbatas, tapi harus menanamkan suatu penanaman yang intinya sesuai dengan pedoman Islam. Dia berharap seorang ahli teknologi yang berasal dari Islam akan memberikan arahan tentang bagaimana teknologi itu benar, yang berarti benar sesuai dengan pedoman kita sebagai Muslim. Sebenarnya, teknologi memainkan peran penting dalam pendidikan Islam karena membantu proses pendidikan dan memastikan bahwa materi pendidikan disampaikan dengan benar dan berdasarkan kebenaran. Karena itu, sebagai umat muslim, kita harus berhati-hati dengan teknologi karena dapat memperbaiki kesalahan atau masalah jika terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, A. (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 1058-1066.

Bahri, S. (2022). Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia. *Manajemen Pendidikan Islam*, 43-56.

Dewi Salma P, E. S. (2024). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Febrian, R. R. (2024). Peran Teknologi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI MTS Darul Ulum Waru. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 196-201.

Wulandari,*dkk.*, (2022). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama. *JAPAM: Jurnal Pendidikan Agama*, 138-147